

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Corporate Governanc* yang diukur 1. Kepemilikan Saham Manajerial 2. Kepemilikan Institusional 3. Komisaris Independen 4. Komite Audit, serta kualitas audit dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba di perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2018. Responden dalam penelitian ini berjumlah 150 perusahaan sektor manufaktur. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Corporate Governance* (Kepemilikan Saham Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit). Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba dengan nilai signifikans 0,438, Kepemilikan Isntitusional tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba dengan nilai signifikans 0,917, Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba dengan nilai signifikans 0,893, Komite Audit berpengaruh terhadap manajemen laba dengan nilai signifikans 0,030. Sehingga disimpulkan didalam *Corporate Governance* kepemilikan manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Komisaris Independen tidak mampu mengurangi konflik perbedaan kepentingan antara manajemen dengan pemilik perusahaan tetapi Komite Audit dapat mengurangi konflik perbedaan kepentingan antara manajemen dengan pemilik perusahaan.
2. Kualitas Audit degan nilai signifikan sebesar 0,079 yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga H_0 diterima H_a ditolak, maka dapat disimpulkan Kualitas Audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Manajemen Laba. Hal ini berarti Auditor spesialisasi industri dan bukan spesialisasi industri belum mampu mengungkapkan manajemen laba.

3. Ukuran Perusahaan dengan nilai signifikan sebesar 0,372 lebih besar dari 0,05 sehingga H_0 diterima H_a ditolak, maka dapat disimpulkan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Manajemen Laba. Hal ini berarti perusahaan belum bisa menurunkan praktik manajemen laba yang lebih disebabkan karena kesalahan dalam mengungkapkan total aset.
4. *Corporate Governance* (Kepemilikan Saham Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit), Kualitas Audit dan Ukuran perusahaan diketahui nilai signifikannya sebesar 0,132 lebih besar dari 0,05 sehingga H_a ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini secara simultan yaitu *Corporate Governance* (Kepemilikan Saham Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit), Kualitas Audit dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu nilai Uji Koefisien Determinan R^2 dalam penelitian ini masih relatif kecil yakni 2,60 % sehingga masih banyak variabel lain di luar penelitian ini yang dapat mempengaruhi manajemen laba. Berdasarkan keterbatasan penelitian dapat diberikan saran untuk penelitian selanjutnya yaitu mampu memperoleh hasil penelitian yang lebih baik. Adapun saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya di harapkan dapat menambah variabel independen lain yang dapat mempengaruhi manajemen laba.

5.2 Implikasi Manajerial

Implikasi penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif pada Manajemen perusahaan agar terus meningkatkan kinerja dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Sebaiknya perusahaan melakukan pembagian tugas terhadap komisaris independen dan komite audit agar dapat mengevaluasi kinerjanya sehingga dapat berpengaruh menjalankan tanggung jawabnya untuk kelangsungan usaha perusahaan secara efektif yang berkaitan dengan manajemen laba. Perusahaan juga harus memiliki integritas dan keahlian dalam pembuatan laporan keuangan agar laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan terbebas dari manipulasi data ataupun kecurangan dalam laporan keuangan selain itu juga dapat menghasilkan kualitas audit yang baik dan memiliki ukuran perusahaan yang tinggi dengan melakukan tata kelola perusahaan yang baik.